

# THE IMPLEMENTATION OF DIFFERENTIATED INSTRUCTION IN ENGLISH CLASSROOM ACTIVITIES AT SMKN 1 SUKASADA

By

Putu Edina Prassista Rasmadiani, NIM 1812021013

English Language Education  
Faculty of Arts and Languages  
Ganesha University of Education

Email: [edina@undiksha.ac.id](mailto:edina@undiksha.ac.id)

## ABSTRACT

This study aiming to observed how the teacher implementing differentiated instruction in the classroom activities. He differentiated instruction was implemented by the teacher at SMKN 1 Sukasada since the implementation of *Kurikulum merdeka* in Indonesia. The differentiated instruction is a student-centered learning approach that focusing on the content, process, and product throughout the learning activities. Besides that, this study also observing how the students' interest in learning when the differentiated instruction was implemented by the teacher. The students' interest in learning is the important things to be considered for the teacher when implementing the differentiated instruction. this study used a mix- method design of research. The mix method is a type of research mixing two different approaches namely qualitative and quantitative. The mix-method in this research was exploratory sequential research method, it is when the qualitative data telling the deeper information of the research and later will be supporting by the quantitative data of the research. Thus, meaning that the quantitative data providing to support the qualitative data of the research. The qualitative data in this research was gained by interview guide and observation checklist to answer the research question on how the differentiated instruction was implemented by the teacher?. And the quantitative data was gained by using questionnaire to answer the research question about how students' interest in learning when differentiated instruction was implemented?. The result of this research showing that the differentiated instruction was implemented by the teacher considering three things, namely content, process, and product. In terms of content, the teacher giving the students a learning material in which the teacher let the students to learn the way they want to learn. In terms of process, the teacher asking the students a question to be answered individually, which later they must work in a flexible group. In terms of product, the teacher giving the students to choose the way they want to submit their group assignments project whether in a form of video, voice recording or in a form of

comics. And from the questionnaire data of students' learning interest showing that the students' interest in learning from 70 students in total from two classes of X *perhotelan* 3 and X *perhotelan* 4, showing, 80.24 as the total mean score in which categorized as high. Which supports the fact that the students' learning interest is interconnected with differentiated instruction, where students learning interest is an important thing for the teacher to considered when implementing the differentiated instruction.

**Key words:** *Differentiated Instruction, Student-Centered, Vocational School, Students' Interest in Learning*



# **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM AKTIVITAS RUANG KELAS BAHASA INGGRIS DI SMKN 1 SUKASADA**

**Oleh**

Putu Edina Prassista Rasmadiani, NIM 1812021013

s

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: [edina@undiksha.ac.id](mailto:edina@undiksha.ac.id)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati bagaimana guru menerapkan diferensiasi dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran diferensiasi diterapkan di SMKN 1 Sukasada dikarenakan Indonesia telah menerapkan Kurikulum merdeka. Pembelajaran diferensiasi merupakan jenis pendekatan pembelajaran yang berfokus pada tiga hal yaitu isi, proses, dan produk atau hasil dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengamati bagaimana minat siswa dalam belajar Ketika pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan oleh guru. Minat siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran. Yang dimana metode penelitian campuran merupakan jenis penelitian yang mencampurkan dua pendekatan yang berbeda, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Jenis metode penelitian campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksploratif yang berurutan, yaitu Ketika data kualitatif lebih banyak dan lebih dalam dijabarkan dalam penelitian, dan kemudian hasilnya didukung oleh hasil yang didapatkan dari data kuantitatif. Dengan demikian dapat diartikan juga, bahwa data kuantitatif ada untuk mendukung data kualitatif dalam penelitian. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dengan panduan wawancara, dan daftar periksa observasi untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana penerapan pembelajaran diferensiasi diterapkan oleh guru di SMKN 1 Sukasada. Dan data kuantitatif penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana minat siswa dalam belajar Ketika pembelajaran diferensiasi diterapkan oleh guru di kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan oleh guru dengan mempertimbangkan tiga hal penting, itu isi, proses, dan prduk. Dari segi isi, guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa, dimana guru membiarkan siswa belajar dengan cara yang mereka inginkan. Dari segi proses, guru memberikan

pertanyaan yang harus dijawab secara individu oleh siswa, lalunantinya mereka bekerja dalam grup secara fleksibel. Dai segi produk, guru memberikan kesempatan para murid untuk mengumpulkan tugas mereka dalam bentuk yang mereka inginkan, entah itu dalam bentuk video, rekaman suara, maupun komik. Dan dari data angket minat belajar siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswa dari total 70 murid dari gabungan 2 kelas yaitu X perhotelan 3 dan X perhotelan 4, menunjukkan hasil rerata yaitu 80.24 yang dimana hasil tersebut termasuk kedalam kriteria tinggi. Hal ini mendukung fakta bahwa minat belajar siswa saling berhubungan dengan pembelajaran berdiferensiasi, dimana minat belajar siswa merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di kelas.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran Berpusat pada Siswa, Sekolah Menengah Kejuruan, Minat Siswa dalam Belajar*

